

## PRODI MAGISTER ARSITEKTUR UKDW DALAM 2 TAHUN TERAKREDITASI B

### Abstrak

Prodi Magister Arsitektur (M.Ars.) UKDW dalam 2 tahun telah terakreditasi B (nilai 330). Prodi ini mulai menerima mahasiswa pada bulan Oktober 2015, dengan sistem blok. Sistem blok ialah sistem pembelajaran yang dimampatkan waktunya, tetap setara dengan 14 minggu bila menggunakan sistem semester. Contoh: mata kuliah (m.k.) 2 sks setara dengan 3 hari kuliah non-stop, mulai 08:00-16:00. Dalam sehari kuliah ada *tea break* 2x dan *lunch* 1x, merupakan fasilitas yang diberikan Prodi untuk mahasiswa dan dosen pengampu hari itu. M.k. 3 sks setara dengan 4,5 hari kuliah non-stop. Dengan berbagai perubahan yang dilakukan selama kurun 2015-2017 itu, disesuaikan dengan berbagai peraturan yang ada di Kemenristek Dikti, dan juga peraturan di UKDW, akhirnya Prodi berjalan seperti sekarang. Jumlah *intake* mahasiswa selalu kurang dari 10. Kemungkinan karena kurang dikenal, atau promosinya kurang gencar. Sekarang kuliah-kuliah terintegrasi waktunya dengan kuliah S1 di UKDW, yaitu pada akhir bulan Januari dan akhir bulan Agustus setiap tahun, sama seperti sistem semester. Namun sistem blok masa kuliah cukup 5-6 minggu, dilanjutkan dengan mengerjakan tugas di tempat/kota masing-masing, konsultasi tugas secara online, dan ada catatan konsultasi itu. Yudicium dilakukan setelah mahasiswa (1) lulus tesis M.Ars., (2) sebagai presenter di seminar nasional atau internasional, (3) menulis makalah di jurnal. Saat dilakukan visitasi oleh asesor BAN-PT pada 06 Desember 2017, Prodi belum mempunyai lulusan yang diwisuda (sudah ada lulusan, namun belum yudicium) karena menunggu hasil akreditasi lebih dulu. Pada 27 Desember 2017, keluar hasil akreditasi dengan SK BAN-PT nomor 5190/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017 yang berlaku sampai 27 Desember 2022, terakreditasi B dengan nilai 330, cukup meyakinkan (kisaran nilai B ialah 300-360).

Di bawah ini dipaparkan pengalaman sebagai Kaprodi, dan sebagai Asesor BAN-PT.

### Sebagai Kaprodi

Saat M.Ars. baru beroperasi sudah ditekankan bahwa semua kelengkapan administrasi harus ada dan tertata baik, untuk disimpan sebagai persiapan menuliskan borang akreditasi. Sebagai Koordinator (Ketua) Tim Akreditasi ialah Kaprodi. Sebagai berikut:

- Fokus pada semua kelengkapan beserta lampirannya, baik itu Renstra Renop Universitas Fakultas maupun Prodi. Juga harus sinkron dan konsisten dengan semua peraturan universitas. Semua dosen diminta membantu, baik dosen S2 maupun S1 Arsitektur.
- Karena belum ada lulusan, maka harus hati-hati, karena akan banyak nilai 0 (nol) untuk penilaian terhadap alumni: jumlah lulusan, jumlah alumni, bantuan alumni, kiprah alumni di pekerjaan masing-masing, kontribusi alumni, dan sebagainya.
- Harus menjelaskan/bilang kepada asesor bahwa nilai mutlak dari BAN-PT untuk poin tertentu tidak berlaku. Contoh: Jumlah yang sedang studi lanjut S3 ada 1 orang. Ini nilainya rendah. Padahal dari 8 dosen S2, yang 6 sudah S3. Sehingga nilai rendah itu seharusnya tidak berlaku, berganti menjadi nilai tinggi.
- Sebagai Koordinator Tim Akreditasi harus menguasai semuanya pada borang. Juga harus membaca dan merevisi antar borang bila ada yang tidak sinkron/sesuai dengan borang lainnya (borang Prodi, borang Fakultas, borang Evaluasi Diri). Semua keputusan atau perubahan harus dikonsultasikan pada Koordinator Tim Akreditasi, semua satu suara yang sama.
- Borang akreditasi diupload ke SAPTO pada akhir Juli 2017. Pada pagi hari 04 Desember 2017, diterima kabar bahwa visitasi akan dilakukan esok lusa (kalang kabutlah saya.... ☹). Hari itu juga saya lakukan komunikasi (saya masih di rumah) ke semua pihak agar sore ini ada pertemuan/rapat yang melibatkan seluruh universitas. Diundang Rektorat, Dekanat FAD, Tim Akreditasi M.Ars., tim PPLK dan Puspindika (untuk persiapan agar internet bisa diakses dengan lancar saat visitasi), Perpustakaan, InQA (Institution Quality Assurance –penjamin mutu), dan unit-unit lain yang terkait.

- Persiapan ruang untuk visitasi dan semuanya yang terkait dilakukan 05 Desember 2017. Esoknya 06 Desember 2017 visitasi dilakukan oleh 2 asesor dan berjalan lancar sesuai yang diharapkan.

### **Sebagai Asesor BAN-PT**

Saya lolos seleksi sebagai asesor BAN-PT pada tahun 2010, dan mulai melaksanakan tugas pada awal tahun 2011. Dari tahun 2011 sampai 2013 saya diberi tugas berkali-kali, bahkan beberapa kali sempat saya tolak karena saya sedang pulang dari visitasi, namun pada saat itu juga diminta untuk ke Jakarta esok lusa melakukan *desk evaluation* di Jakarta. Saat itu belum ada SAPTO. Kemudian saya mulai jarang diminta lagi, tahun 2015 diminta, tahun 2018 diminta dan sudah SAPTO. Yang biasanya dilakukan oleh asesor ialah:

- Kelengkapan borang beserta lampirannya. Terkadang ada borang yang isinya tidak lengkap, bahkan tidak menjawab pertanyaan pada borang itu. Juga ada yang salah interpretasi terhadap beberapa istilah di borang. Ini biasanya dialami oleh Prodi yang baru berdiri atau umurnya masih muda, dan tidak ada Prodi pembanding (untuk diajak diskusi) di PT itu.
- Sekarang BAN-PT memberikan batas waktu pada asesor untuk mengusulkan tanggal visitasi ke BAN-PT, minimal 10 hari sebelum hari visitasi. Tidak seperti waktu visitasi di Prodi M.Ars. 06 Desember 2017 di atas, yang bikin kalang kabut semuanya. Juga, bila hasil penilaian 2 asesor pada suatu Prodi mempunyai nilai di bawah 200, maka Prodi tersebut dinyatakan tidak lolos visitasi. Akibatnya harus mengulang membuat borang akreditasi lagi.
- Visitasi sekarang hanya dibatasi 3 hari kerja dan tidak boleh dilakukan pada *weekend*. Bila berangkat tanggal 1, maka tanggal 2 melakukan visitasi, tanggal 3 harus kembali ke tempat asal asesor. Sehingga asesor hanya punya waktu yang sempit untuk melakukan visitasi itu. Asesor biasanya akan berbagi tugas, 1 asesor memeriksa kelengkapan borang, 1 asesor akan keliling Prodi atau kampus mengecek fasilitas fisik. Sukur-sukur kalau dilakukan 1,5 hari; tanggal 2 seharian dan tanggal 3 sampai siang/sore lalu langsung pergi ke bandara untuk kembali ke tempat asal asesor. Harus dilakukan koordinasi dan persetujuan antar 2 asesor untuk hal ini.
- Saat ini ada “penyegaran” kepada semua asesor oleh BAN-PT yang dilakukan bergiliran, karena jumlah asesor untuk semua Prodi ada lebih dari 700 asesor. Penyegaran pertama sudah berlangsung bulan September 2018 kemarin (saya belum diikuti). Kemungkinan penyegaran ini juga akan menginformasikan bahwa 7 standar pada borang akreditasi akan menjadi 9 standar. Untuk Arsitektur, dulu (sebelum SAPTO) saat melakukan *desk evaluation* bersama seluruh asesor, kalau tidak salah ada sekitar 70 asesor. Mungkin sekarang sudah bertambah banyak.

### **Penjaminan Mutu**

Di UKDW unit penjaminan mutu ditetapkan sebagai Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (Standar SPMI) yang dilaksanakan melalui unit *Institution Quality Assurance* (InQA). SPMI pada Tri Dharma PT diatur dalam 3 buku. Ada InQA universitas, ada InQA Prodi. InQA di Prodi M.Ars. terdiri dari 3 orang: Ketua (bukan pejabat struktural), 2 anggota yang salah satunya harus Kaprodi.

### **Lembaga Akreditasi Mandiri**

Saya belum tahu akan informasi ini. Yang jelas, asesor LAM sebagian akan diambil dari para asesor BAN-PT. Yang sudah punya LAM ini adalah disiplin ilmu Keperawatan dan Kedokteran (kalau tidak salah).

Demikian informasi dan pengalaman yang bisa saya *sharing* ... 😊 😊 😊

Titien Saraswati

[titiens@staff.ukdw.ac.id](mailto:titiens@staff.ukdw.ac.id)

Kaprodi Magister Arsitektur

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta 55224

